

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa merupakan perkumpulan masyarakat yang menduduki suatu wilayah administratif dan dikepalai oleh kepala desa. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di tahun 2022 terdapat 83.794 desa yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan desa dalam sistem masyarakat seringkali diasosiasikan dengan kemampuan warga desa untuk saling bekerja sama, hal ini ditunjukkan dari keberhasilan berbagai desa di Indonesia dalam memperkenalkan, mengelola, dan memproduksi sumber daya agar dapat disalurkan ke industri untuk dijadikan penghasilan bagi desa.

Desa Curug Sangereng dibentuk pada tahun 1983 dan awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Pagedangan. Saat ini, Curug Sangereng merupakan sebutan dari sebuah desa di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten dengan luas wilayah 509.190 km². Bukan hanya memiliki tanah yang luas, Curug Sangereng juga mempunyai potensi sumber daya alam yang beragam, mulai dari persawahan, perkebunan, hingga industri besar dan perdagangan. Meskipun wilayah Curug Sangereng ditandai sebagai kawasan berkembang dengan dibangunnya berbagai sarana dan prasarana, pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkenalkan eksistensi desa masih sangat minim.

Warga Desa Curug Sangereng dikenal menjunjung tinggi nilai toleransi, kerukunan, dan kepedulian kepada sesama. Karakter warga desa yang membentuk rasa kekeluargaan juga ditunjukkan dengan memegang erat tradisi untuk selalu bersama dan saling memberi. Namun, tidak hanya memiliki kekayaan manusia yang berbudi pekerti, Curug Sangereng juga mempunyai berbagai potensi dan sumber daya yang semestinya dapat diperkenalkan kepada khalayak luas. Sektor pertanian desa mampu menghasilkan singkong, pisang, dan bayam. Dengan bantuan Organisasi Kemasyarakatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK),

hasil tani desa dapat dimaksimalkan untuk menghasilkan produk olahan pangan yang populer. Selain itu, keberadaan Organisasi Sosial Kemasyarakatan Karang Taruna di Desa Curug Sangereng juga telah menciptakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak, seperti kegiatan perpustakaan keliling dan pengenalan tentang permainan tradisional Indonesia.

Meskipun Desa Curug Sangereng memiliki berbagai potensi untuk menarik perhatian masyarakat, desa belum memiliki identitas dan tidak menguasai penggunaan media digital sebagai media promosi yang efisien. Dampaknya, sorotan masyarakat terpaku pada kota metropolitan dengan *branding* modern, mengakibatkan eksistensi Curug Sangereng semakin terkubur. Padahal penguasaan dan pemanfaatan media digital, terutama media sosial sangat penting di abad ke-21, dimana saat ini Indonesia ada dalam era revolusi industri 4.0 atau era *cyber physical system*. Pada era ini, masyarakat menginginkan informasi secara cepat dengan bantuan internet dan media digital. Akan tetapi, di saat masyarakat sudah beralih dari media konvensional ke digital, Curug Sangereng belum ikut beradaptasi. Supaya dapat menunjukkan eksistensinya, Desa Curug Sangereng perlu memanfaatkan berbagai media digital yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka diperlukan perancangan konten media sosial Desa Curug Sangereng. Melalui proyek ini, diharapkan agar Desa Curug Sangereng dapat memanfaatkan media digital untuk membangun daya tarik desa serta meningkatkan eksistensinya kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perancangan konten media sosial Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Agar penelitian tidak menyimpang dari rumusan masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desa Curug Sangereng adalah kawasan tunggal yang dijadikan objek riset.
2. Memaparkan profil dan potensi Desa Curug Sangereng.
3. Mencatat proses perancangan proyek yang dijalankan selama 6 bulan.
4. Menghasilkan rancangan media promosi digital dengan target audiens dalam rentang usia 25-35 tahun dan bertempat tinggal di kawasan Jabodetabek.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang dari kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa di atas, penulis memiliki maksud dan tujuan untuk merancang konten media sosial Desa Curug Sangereng dengan harapan agar desa binaan dapat meningkatkan eksistensinya secara digital dengan konten informatif serta mempromosikan potensi yang dimiliki kepada masyarakat.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan proyek perancangan media promosi desa bagi beberapa pihak:

1. Bagi Penulis

Perancangan konten media sosial Desa Curug Sangereng adalah kesempatan untuk mengembangkan keahlian mendesain dalam tim, serta merupakan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan di lapangan.

2. Bagi Orang Lain

Perancangan konten media sosial Desa Curug Sangereng, diharapkan dapat memberikan bantuan bagi desa untuk dapat memperkenalkan potensi yang dimiliki sekaligus memberikan konten informatif kepada warga desa dan masyarakat.

3. Bagi Universitas

Perancangan konten media sosial Desa Curug Sangereng, diharapkan dapat membawa nama baik Universitas Multimedia Nusantara, serta menambah referensi bagi mahasiswa yang tertarik pada topik kajian yang serupa, khususnya mengenai perancangan media promosi desa.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Selama kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa terdapat beberapa prosedur pelaksanaan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Berikut waktu dan prosedur pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa.

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Proyek desa berjalan selama 6 Bulan terhitung dari tanggal 6 Februari 2023 yaitu pada minggu pertama bulan Februari sampai dengan akhir Juni. Aturan waktu pengerjaan proyek yang perlu ditepati oleh mahasiswa yang tergabung dalam Cluster MBKM Proyek Desa adalah memenuhi persyaratan 800 jam kerja atau sama dengan 100 hari, terhitung 9 jam kerja per hari dari Senin sampai Jumat. Sejak awal Februari, studi dan pengumpulan data mulai dilakukan di Desa Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Pembagian lokasi desa binaan tempat proyek berlangsung telah ditetapkan sejak periode pengumpulan proposal dan pengumuman penerimaan kelompok Cluster MBKM pada tanggal 8 Desember 2022.

Pada tanggal 7 Februari 2023, yaitu hari kedua proyek desa di Curug Sangereng, kelompok mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen internal mengenai prosedur yang harus dijalankan saat berkunjung ke desa binaan. Setelah itu, pada tanggal 13 Februari 2023, dua anggota perwakilan masing-masing kelompok berkunjung ke desa bersama dosen pembimbing untuk melakukan serah terima dan menjelaskan maksud kegiatan proyek kepada pihak desa.

Kegiatan riset dan perancangan fase pertama dimulai tanggal 15 Februari 2023 hingga tanggal 26 Maret 2023. Selama periode tersebut, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Mencatat hasil kerja harian melalui *daily task*.
2. Mendiskusikan pembagian kerja dengan kelompok mahasiswa lain yang melaksanakan proyek di Desa Curug Sangereng.
3. Mengumpulkan data lapangan dengan bantuan Bpk. Ahyani selaku pembimbing eksternal.
4. Melakukan diskusi dengan Bpk. Imamul Masyhudi selaku dosen pembimbing internal.
5. Melakukan diskusi dengan perangkat desa terkait hasil rancangan.

Adapun dalam kegiatan diskusi, mahasiswa wajib memenuhi ketentuan minimal melaksanakan 4x bimbingan dengan dosen internal sebagai syarat mengikuti evaluasi 1, yakni periode penilaian proyek yang dilaksanakan pada 27 Maret - 8 April 2023. Fase kedua proyek dimulai tanggal 10 April - 30 Juni 2023, pada periode ini mahasiswa berkewajiban menginput perkembangan kerja harian melalui *daily task* dan melakukan minimal 4x bimbingan dengan dosen internal. Sidang evaluasi 2 dilakukan pada tanggal 10 - 14 Juli 2023, sebagai syarat untuk mengikuti sidang, mahasiswa wajib telah memenuhi 800 jam kerja dan total 8x bimbingan dengan dosen Internal.

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Tabel 1.1 Tabel Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa			
No.	Tanggal	Kegiatan MBKM	Keterangan Kegiatan
1.	11 Oktober 2022	Sosialisasi Cluster	Mahasiswa mengikuti Sosialisasi Program MBKM untuk mendapat pemahaman mengenai

Tabel 1.1 Tabel Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa (lanjutan)

Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa			
No.	Tanggal	Kegiatan MBKM	Keterangan Kegiatan
1.	11 Oktober 2022	Sosialisasi Cluster	-program-program yang dapat diikuti di semester 6. Program yang ditawarkan diantaranya, program penelitian, proyek desa, kewirausahaan, pertukaran pelajar, dan proyek independen. Mahasiswa mengisi <i>google form</i> yang diberikan oleh Koordinator MBKM Universitas sebagai bagian dari registrasi <i>cluster</i> .
2.	31 Oktober - 11 November 2022	Pra-KRS	Selama periode Pra-KRS, mahasiswa mendaftarkan diri dalam Program MBKM melalui laman https://my.umn.ac.id/ .
3.	8 Desember 2022	Bergabung Kelompok Cluster	Mahasiswa yang telah terdaftar dalam program bergabung dalam <i>group line cluster</i> .
4.	26-27 Januari 2023	KRS	Mahasiswa mendaftarkan diri untuk ikut serta program <i>cluster</i> semester genap 2023/2024.
5.	31 Januari 2023	Registrasi website merdeka	Mahasiswa mengisi data dan mengunduh surat pengantar Cluster MBKM 1 melalui laman https://merdeka.umn.ac.id/web/ .
6.	1 Februari 2023	Pengumuman Plotting Dosen	Dosen koordinator dalam <i>group line</i> membagikan daftar pembimbing internal dan eksternal kelompok. Mahasiswa mengumpulkan LoA (<i>Letter of Acceptance</i>) Cluster MBKM untuk mendapatkan MBKM 02

Tabel 1.1 Tabel Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa (lanjutan)

Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa			
No.	Tanggal	Kegiatan MBKM	Keterangan Kegiatan
7.	6 Februari - 24 Maret 2023	Periode bimbingan Cluster MBKM (Daily task & <i>Counselling Meeting</i>)	Mahasiswa melakukan proses riset & perancangan media promosi Desa Curug Sangereng. Riset dilakukan oleh kelompok bersama kelompok proyek lainnya dengan bantuan pembimbing lapangan. Mahasiswa meneliti permasalahan dan kebutuhan desa binaan dengan melakukan wawancara kepada perangkat desa terkait. Hasil rancangan mencakup konten media sosial untuk kebutuhan promosi desa. Proses perancangan secara bertahap didiskusikan bersama dosen pembimbing dan pihak desa. Mahasiswa melakukan 4x bimbingan dengan dosen pembimbing internal serta memenuhi syarat kerja 9 jam/hari (Senin - Jumat).
8.	27 Maret - 8 April 2023	Evaluasi 1 Cluster MBKM	Mahasiswa mengumpulkan laporan evaluasi 1 Cluster MBKM melalui website Merdeka.
9.	10 April - 16 Juni 2023	Tahap 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melanjutkan proses perancangan dan menginput <i>daily task</i> serta <i>counselling meeting</i> sesuai persyaratan 800 jam kerja dan total 8x bimbingan bersama dosen internal.
10.	19 - 23 Juni 2023	Evaluasi 2	Mahasiswa mengumpulkan laporan evaluasi 2 Cluster MBKM melalui website Merdeka.
11.	26 - 30 Juni 2023	Pendaftaran Sidang Evaluasi 2 Cluster MBKM	Mahasiswa melakukan registrasi sebagai peserta evaluasi 2 Cluster MBKM melalui website merdeka.

Tabel 1.1 Tabel Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa (lanjutan)

Alur Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa			
No.	Tanggal	Kegiatan MBKM	Keterangan Kegiatan
12.	3 - 7 Juli 2023	Periode pengecekan dokumen Sidang Evaluasi 2	Memastikan tidak terdapat kekurangan kelengkapan pada dokumen Sidang Evaluasi 2.
13.	10 - 14 Juli 2023	Periode Sidang Evaluasi 2	Mahasiswa mengikuti sidang evaluasi MBKM yang dilakukan secara <i>onsite</i> .
14.	17 - 21 Juli 2023	Periode Pengumpulan Laporan	Mahasiswa mengumpulkan revisi laporan yang telah mendapatkan TTD Pengesahan.

Sumber: Buku Panduan Cluster MBKM Program Studi Desain Komunikasi Visual UMN

